

KEEP MOVING
forward
Tetap Bergerak Maju

C h r i s t i e D a m a y a n t i

Keep Moving Forward

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018

x + 248 hlm.; 14,5x21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2018

Penulis : Christie Damayanti
Pemerhati Aksara : Mash
Desain Sampul : Anwar
Tata Letak : LeutikaDesign



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-609-8

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

Kata Pengantar

Buku ke-14-ku tentang pengertian, kepedulian, dan tentang konsep kota ramah disabilitas sudah terbit. Dan, sekarang dengan buku ke-15-ku ini aku menuliskan tentang teman-teman dan sahabatku yang hidup dalam keterbatasan.

Bermula dari dibawanya aku oleh Tuhan dalam sebuah pelayanan dan kepedulian dalam media Radio Pelita Kasih RPK 96.3 M sejak 2013 lalu, itu merupakan awal dari segalanya. Dari sini, aku mulai untuk semakin peduli. Terima kasih atas berkat yang aku terima dari Tuhan Yesus lewat perjalanan hidupku. Walau aku merupakan bagian dari kaum disabilitas dengan lumpuh setengah tubuh sebelah kanan, justru aku semakin berusaha untuk terus berkarya.

Lewat berkat-Nya, aku mempunyai keluarga yang tulus untuk mendukungku dengan keterbatasanku. Terima kasih atas doa dan dukungannya untuk ibuku serta dua anakku. Terima kasih juga atas dukungannya untuk teman dan sahabatku, yang senantiasa membuat aku semangat untuk berkarya.

Dan akhir kata, buku ke-15-ku ini, aku persembahkan untuk sebuah kepedulian kita semua, bagi teman dan sahabat disabilitas.

Salam kasih,
Christie Damayanti

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Pendahuluan.....	1
Kesaksian Aku sebagai Disabilitas.....	3
Bagian Pertama: Aku sebagai Disabilitas	
Bab 1 Untukmu Indonesiaku, dari Aku ‘ <i>Ordinary Disabled Woman Coz of Stroke</i> ’	7
Bab 2 Terpuruk? Apalagi Sebagai Insan Pascastroke, Sangatlah Manusiawi	13
Bab 3 Dalam Keterbatasanku, Tuhan Memberikan Aku Banyak ‘Kekuatan’	17
Bab 4 Dimulai dengan ‘Satu Langkah’ ke Depan.....	22
Bab 5 Dua Kali Titik Balik Hidupku, Menjadi 360°	27
Bab 6 Jari Jemariku Lincah Menari dalam Gemulai Tangan Kiriku	32
Bagian Kedua: Aku dan Teman-Teman Disabilitas	
Bab 1 Kyeong-Min Kim dari Korea: Pianis dengan ‘Kekakuan’ Otaknya (<i>Cerebral Palsy</i>)	39

Bab 2	Kesaksianku: Kasihku untuk Sahabat Baruku, yang Lumpuh Separuh Tubuh Horizontal	45
Bab 3	Sudah 3,5 Tahun, Bu Mardiana Tidak Melihat Matahari.....	49
Bab 4	Bu Mardiana Sudah ‘Bangkit’ dengan Berjualan Kue.....	53
Bab 5	Pak Didin, <i>Stroke Survivor</i> yang Mulai Bangkit dari Keterpurukannya.....	57
Bab 6	Dalam 3 Hari Saja, Pak Didin Insan Pascastroke Sudah ‘Sembuh!’.....	64
Bab 7	Pak Heru, Pasca Stroke Lumpuh setengah Tubuh Kiri, ‘Sembuh’ Melalui Iman	71
Bab 8	Berbagi Kasih dengan Cynthia, Balita Penderita Radang Otak.....	79
Bab 19	Cerita tentang Mas Jerry: Sesama IPS Harus Tetap Berinteraksi untuk ‘Penyembuhan Diri’.....	83
Bab 10	Pak Agus Dapa Loka, Salah Satu Inspirator dalam ‘Orang-Orang Hebat’	88
Bab 11	Doa untuk Mas Sulistyono, Sahabat Baruku Penderita ‘Kanker Lambung’	94
Bab 12	Doaku untuk Liza, Sahabatku Seorang ‘ <i>Cancer Survivor</i> ’	99
Bab 13	Update tentang Liza: Sahabat ‘ <i>Cancer Survivor</i> ’	104
Bab 14	Ketika Ibu Louise Hanya Bisa Berbaring Selama 9 Tahun Terakhir	108
Bab 15	ODHA Itu Adalah Sahabatku.....	113
Bab 16	Kisah Seorang Gadis Tunarungu	117
Bab 17	Penyandang ‘Pascastroke’ Diminta Pensiun Dini? Sedih.....	122
Bab 18	‘Mereka’ Adalah Inspirasi yang Terpendam	131
Bab 19	Sekali Lagi, “Mereka Ada” : Catatan dari Rawinala	136
Bab 20	Keterbatasan Mereka Justru Kekuatan Mereka.....	141
Bab 21	Inspirasi Itu Bernama Selvi.....	148
Bab 22	Penyakit ‘ <i>Multiple Sclerosis</i> ’ yang Meremukkan Seorang Sahabatku, Semakin Memburuk.....	154

Bagian Ketiga: *Event* Disabilitas

Bab 1	Merajut Kemandirian bagi ‘ <i>Stroke Survivor</i> ’: Sarasehan pada Hari Stroke Sedunia - 29 Oktober 2011	161
Bab 2	Sebuah Catatan dari Kaum ‘ <i>Disabled</i> ’.....	168
Bab 3	Jangan Merasa Beradab, Jika Kita Tidak Peduli Kaum ‘ <i>Disabled!</i> ’.....	172
Bab 4	‘Peduli Disabilitas’: Dunia Berharga Penuh Makna.....	182
Bab 5	Cacat? Disabilitas? Mimpi Kita Semua Sama, Kok!	192
Bab 6	Kaum <i>Disabled</i> Jangan MANJA Karena Kepedulian Itu Masih Lama!	199
Bab 7	“Di Balik Kelemahan Kami Adalah Kekuatan Kami” [Dunia Disabilitas].....	210
Bab 8	Tiada yang Mustahil: “ <i>Disability Awareness Week Session 1</i> ”, Impian Penyandang Disabilitas Jelajah Dunia	218
Bab 9	“ <i>Disability Awereness Week Session 2</i> ” di Central Park: Ruang Inklusi dan Aksesibilitas bagi <i>Disabled</i> pada Fasilitas Umum	231
	Penutup	245
	Biografi Penulis.....	247

Pendahuluan

“Bermimpilah, dan terus bermimpi bukan hanya untuk orang-orang normal dan mempunya saja, tetapi Tuhan memberikan kesempatan di semua orang yang percaya kepada-NYA.”

“Berkaryalah terus berkarya dan Tuhan akan membuat kita sebagai kaum penyandang cacat memperoleh kehidupan yang hakiki untuk kesejahteraan masa depan kita.”

“Jangan pernah kita berkeluh kesah dan selalu menyalahkan Tuhan karena kita tidak pernah tahu bahwa ada sebangkah kekuatan yang ada di dalam diri kita, jika kita belum pernah jatuh dan bangun lagi, dalam keterbatasan sebagai kaum penyandang cacat.”

Ini adalah sedikit curahan hatiku sebagai bagian dari kaum disabilitas. Kata “*disabled = dis-able*”, adalah sebuah realitas bahwa kami memang “tidak bisa” secara fisik. Ada juga *disabled* tentang psikis, tetapi itu cuma fisik atau psikis. Tuhan memberikan kita lebih dari itu.

Jika Tuhan masih memberikan kita hidup di dunia ini, walaupun kita tidak mampu berbuat apa-apa, pastilah Tuhan mempunyai rencana untuk kita, apa pun itu. Mungkin kita tidak bisa ‘melihat’ secara nyata, tetapi rencana Tuhan itu tidak pernah meleset.

Kata-kata disabilitas pun mungkin membuat kita semua ‘gamang’, tetapi dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan, niscaya semuanya akan digenapi dan kita semua akan baik-baik saja.

Buku ke-15 ini merupakan cerita kesaksian-kesaksianku selama aku melayani teman dan sahabat disabilitas, yang juga dalam keterbatasan. Juga apa yang aku lakukan untuk menggelar beberapa *event* untuk teman dan sahabat disabilitas.

Selamat membaca, semoga buku ini bisa menjadi berkat yang luar biasa dari Tuhan dan menginspirasi sesama untuk berbuat yang terbaik bagi kaum disabilitas.

Penulis

Kesaksian Aku sebagai Disabilitas

Sejak 2011 lalu, aku sangat terpanggil untuk melayani sesama manusia, terutama yang berhubungan dengan insan pascastroke, disabilitas, dan yang berhubungan dengan penyakit-penyakit kronis. Aku tidak tahu, apa yang Tuhan inginkan dariku, tetapi yang jelas, dari tahun itu sampai sekarang, mimpiku berubah drastis.

Ketika sebelum terserang stroke, sungguh mimpiku hanya berkisar untuk keluarga kecilku. Membawa anak-anakku ke gerbang kesuksesan dan yang bisa membawaku untuk keliling dunia. Namun, setelah aku terserang stroke, pemikiranku terus berbenah.

Aku sungguh menginginkan masa depan yang cerah bagi sahabat-sahabat disabilitas di Indonesia, tetapi itu memang tidak mudah. Walau Tuhan sudah memberikan 'jalan-NYA' lewat mukjizat-mukjizat-NYA, aku pun terus belajar tentang apa yang Tuhan mau dariku.

Dari bersaksi lewat semua media, sampai aku sudah 5 tahun ini, memberikan motivasi di Radio Pelita Kasih RPK 96,3 FM setiap Sabtu jam 4.00 sampai jam 5.00. Ini merupakan 'ladang berkat' yang Tuhan berikan kepadaku.

Dari radio inilah, Tuhan memberikan sahabat-sahabatku, yang sangat terpuruk, dan sepertinya DIA mau aku menjadi saluran berkat untuk mereka, lewat banyak hal.

